

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa bagian dari miniature sebuah tatanan kampus, lingkungan dan masyarakat pada umumnya yang mau tidak mau harus terlibat langsung dalam tiap fenomena sosial, yang berlangsung dalam kampus atau lingkungan masyarakat, yang harus mampu mengimplementasikan kemampuan keilmuannya dalam akselerasi perubahan keutamaan ke arah berkeadaban.

Peran sumber daya manusia atau dalam hal ini mahasiswa dalam sebuah organisasi sangat penting karena merupakan sumber daya yang berharga dalam mendorong pertumbuhan dan kesuksesan organisasi, serta dalam menciptakan pengalaman belajar yang berharga.

Lingkung Seni Mahasiswa (LISMA) menjadi salah satu unit kegiatan mahasiswa yang memiliki banyak peminat di setiap tahunnya. Bergelut di bidang seni, unit kegiatan mahasiswa ini menarik perhatian para mahasiswa yang memiliki bakat atau hanya senang menikmati seni. Berbeda dengan unit kegiatan mahasiswa lain yang berada di lingkup Universitas Pasundan, LISMA sering kali memiliki program kerja yang cukup besar sehingga melibatkan banyak anggota.

Terlebih dalam satu periode terdapat banyak program kerja dan tidak jarang program tersebut dijalankan secara bersamaan, sehingga dibutuhkan SDM dengan kuantitas yang banyak serta penempatan kualitas yang seimbang sehingga organisasi berjalan dengan efektif.

Efektivitas organisasi sendiri dapat dicapai dengan berbagai faktor internal dan eksternal. Dan salah satunya adalah kualitas dan perilaku sumber daya manusia. Menurut Mohyi, kualitas dalam hal ini diartikan sebagai kemampuan dari segi pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki oleh anggota (Arie Ambarwati, 2018).

Program kerja yang telah dilaksanakan oleh LISMA tidak jarang melibatkan pihak eksternal Universitas Pasundan yang secara tidak langsung membawa nama baik universitas kepada khalayak masyarakat. Keberhasilan program kerja menambah *brand image* universitas semakin baik. Seperti halnya menurut Caputo (2021) *brand image* terbentuk dari tiga hal salah satunya citra perusahaan yaitu sekumpulan asosiasi yang dipersepsikan konsumen terhadap suatu perusahaan yang membuat produk atau jasa.

Permasalahan ini menjadi faktor yang menjadikan LISMA belum cukup baik untuk menjadi sebuah organisasi yang efektif, yaitu:

1. Kualitas dan Perilaku Sumber Daya Manusia

Kualitas dan perilaku sumber daya manusia adalah hal penting yang dapat menunjang sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam Lingkung Seni Mahasiswa pemerataan dan penempatan SDM yang tidak sesuai dengan kualitasnya. Contohnya dalam pemilihan panitia inti untuk sebuah program kerja, dengan cara fikir dan cara kerja yang berbeda, ketidaksesuaian penempatan SDM menghambat jalannya program kerja tersebut.

2. Kebijakan dan praktek manajemen

Kebijakan yang tepat dan baiknya praktek manajemen sebuah organisasi, maka semakin efektif sebuah organisasi. Hanya saja dalam beberapa waktu manajemen Lingkung Seni Mahasiswa belum terlaksana dengan baik. Dalam hal ini contohnya kebijakan dalam memilih program kerja yang kurang tepat sehingga sering kali berjalan kurang baik bahkan tidak terlaksana.

Dampak dari kualitas dan perilaku sumber daya manusia berbeda yang dimiliki LISMA akan menghambat budaya dan kebijakan yang telah diatur. Sehingga beberapa program kerja yang telah dirancang tidak dapat berjalan dengan baik bahkan tidak terlaksana. Hal tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas organisasi dalam Lingkung Seni Mahasiswa belum tercapai dengan baik.

Pemanfaatan sumber daya manusia yang dilakukan LISMA untuk mencapai efektivitas organisasi menjadi hal menarik untuk diteliti, Oleh karena itu, peneliti ini membahas efektivitas organisasi unit kegiatan mahasiswa yang dapat menjadi salah satu faktor *brand image* universitas. Dengan melakukan penelitian dan bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS EFEKTIVITAS ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEBAGAI SALAH SATU BRAND IMAGE UNIVERSITAS (Studi Kasus Pada Lingkung Seni Mahasiswa)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka adapun yang menjadi pertanyaan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum Lingkung Seni Mahasiswa sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa di Universitas Pasundan Bandung?
2. Bagaimana proses Lingkung Seni Mahasiswa mencapai efektivitas organisasi?
3. Apakah yang dilakukan Lingkung Seni Mahasiswa untuk menjadi salah satu faktor pembentuk citra universitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum Lingkung Seni Mahasiswa sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa di Universitas Pasundan Bandung.
2. Untuk mengetahui proses Lingkung Seni Mahasiswa dalam mencapai efektivitas organisasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia.
3. Untuk mengetahui langkah yang dilakukan Lingkung Seni Mahasiswa untuk menjadi salah satu faktor *branding* kampus.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini digunakan dengan harapan akan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang pentingnya organisasi untuk meningkatkan citra suatu instansi dalam penelitian ini kampus. Selain itu, peneliti juga berharap dengan melakukan penelitian ini akan memperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat bagi semua pihak tidak hanya bagi peneliti, akan tetapi memberikan manfaat bagi mereka yang membacanya.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No.	KETERANGAN	TAHUN 2024																								
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Tahap Persiapan																										
1	Penjajakan	■																								
2	Studi Kepustakaan	■																								
3	Pengajuan Judul	■																								
4	Penyusunan Usulan Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
5	Bimbingan	■		■		■		■		■		■		■		■		■		■		■		■		
6	Seminar Usulan Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
7	Perbaikan Hasil Seminar Usulan Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
Tahap Penelitian																										
1	Pengumpulan Data																									
	a. Observasi																				■	■	■	■		
	b. Wawancara																				■	■	■	■		
2	Pengolahan Data																				■	■	■	■		
3	Analisis Data																				■	■	■	■		
Tahap Penyusunan																										
1	Pembuatan Laporan																				■	■	■	■		
2	Sidang Skripsi																				■	■	■	■		
3	Perbaikan Hasil Sidang Skripsi																				■	■	■	■		

Sumber: Diolah oleh Penulis (2024)